

BAB III

TINJAUAN KASUS

Tempat Pengkajian : TPMB Tri Indahyani, A.Md. Keb
Tanggal Pengkajian : 17 Maret 2025
Jam Pengkajian : 19.25 WIB
Pengkaji : Rita Aulia

A. Kunjungan Awal

1. Data Subjektif

a. Identitas

1) Identitas anak

Nama : By. Ny. T
Tanggal lahir : 17 Maret 2025
Anak ke- : 1 (satu)

2) Identitas orangtua

Nama ibu	: Ny. T	Nama ayah	: Tn. W
Umur	: 24 Tahun	Umur	: 26 Tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Pendidikan	: SMA	Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Sopir
Alamat	: Sriwaylangsep, Dusun 7	Alamat	: Sriwaylangsep, Dusun 7

b. Keluhan utama

Bayi lahir cukup bulan usia gestasi 37 minggu pada tanggal 17 Maret 2025 pukul 19.25 WIB usia bayi saat ini 1 menit bayi tampak kemerahan, menangis kuat, bergerak aktif, detak jantung 130x/menit, dan menangis saat diberikan rangsangan.

c. Riwayat penyakit sekarang

Ibu mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit apapun.

d. Riwayat penyakit masalalu

Ibu mengatakan saat hamil mengalami mual muntah dari trimester 1 sampai trimester 2 dan pada saat menjelang persalinan ibu tidak merasakan ada

keluhan lain kecuali nyeri saat bersalin. Keadaan bayi saat lahir menangis kuat dan tidak ada penyakit serius.

e. Riwayat kesehatan keluarga

Ibu mengatakan dalam keluarga tidak ada yang mempunyai keturunan lahir kembar, bibir sumbing selain itu juga tidak ada yang mempunyai riwayat penyakit menular, menurun dan menahun.

f. Riwayat persalinan sekarang

Ibu melahirkan bayi secara spontan pervaginam pada tanggal 17 Maret 2025 pukul 19.25 WIB jenis kelamin laki-laki dengan usia gestasi 37 minggu persalinan dibantu oleh bidan, air ketuban jernih, tidak ada penyulit dan tidak ada lilitan tali pusat. Bayi menangis kuat, bergerak aktif dan sudah dilakukan pemotongan tali pusat.

2. Data Objektif

Pemeriksaan menit ke-5

- a. Keadaan umum : Baik
- b. Kesadaran : Composmentis.
- c. Warna kulit : kemerahan.
- d. Denyut jantung : 135x/menit.
- e. Suhu : 36,6°C
- f. Pernapasan : 40x/menit.
- g. Reflek bayi : Menangis kuat dan menarik kaki serta tangan pada saat diberikan rangsangan
- h. Apgar score : 9/10.

3. Analisis

By. Ny. T lahir spontan pervaginam, usia gestasi 37 minggu.

Diagnosa Potensial : Hipotermia.

4. Penatalaksanaan

Tabel 4
Lembar Implementasi Kunjungan Awal

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi	Paraf
1. lakukan penilaian sepiantas	17/3/2025 19.25 WIB	Melakukan penilaian sepiantas bayi cukup bulan, menangis kuat, bergerak aktif, pernapasan baik dan teratur	 Rita	17/3/2025 19.26 WIB	Bayi dalam keadaan sehat.	 Rita
2. Keringkan bayi dengan kain bersih.	17/3/2025 19.26 WIB	Mengeringkan bayi menggunakan kain bersih dari muka, kepala, dan bagian tubuh lainnya kecuali bagian tangan tanpa membersihkan verniks.	 Rita	17/3/2025 19.27 WIB	Bayi sudah dikeringkan dengan kain.	 Rita
3. Lakukan pemotongan tali pusat.	17/3/2025 19.27 WIB	Melakukan pemotongan tali pusat dengan satu tangan melindungi perut bayi. Lalu lakukan pengikatan tali pusat dengan benang tali pusat.	 Rita	17/3/2025 19.28 WIB	Tali pusat sudah dipotong dan diikat.	 Rita
4. Jaga kehangatan bayi.	17/3/2025 19.28 WIB	Menjaga kehangatan bayi dengan mengganti kain yang basah dengan kain bersih dan keringkan serta memakaikan topi pada bayi	 Rita	17/3/2025 19.29 WIB	Bayi sudah dibalut dengan kain yang bersih dan sudah dipakaikan topi.	 Rita
5. Lakukan penimbangan berat badan.	17/3/2025 19.29 WIB	Melakukan penimbangan berat badan pada bayi.	 Rita	17/3/2025 19.30 WIB	Sudah dilakukan penimbangan didapatkan hasil berat badan bayi 2400 gram.	 Rita
6. Lakukan IMD.	17/3/2025 19.30 WIB	Melakukan IMD dengan bayi diletakkan diantara payudara ibu dan biarkan bayi mencari puting susu ibunya tanpa dibantu selama 1 jam.	 Rita	17/3/2025 20.30 WIB	IMD berhasil dilakukan dalam waktu 60 menit dan bayi menemukan puting susu ibu dalam waktu 30 menit.	 Rita

7. Lakukan perawatan tali pusat.	17/3/2025 20.30 WIB	Melakukan perawatan tali pusat jangan memberikan apapun pada tali pusat bayi dan mengganti kasa steril tali pusat bila basah.	 Rita	17/3/2025 20.30 WIB	Bayi telah dilakukan perawatan tali pusat dengan mengganti kasa steril ketika basah .	 Rita
8. Beritahu ibu manfaat injeksi vitamin K dan salep mata.	17/3/2025 20.30 WIB	Memberitahu ibu bahwa bayi akan diberikan suntikan vitamin K untuk mencegah pendarahan yang dapat terjadi pada bayi dan salep mata untuk mencegah infeksi mata akibat bakteri dari ibu.	 Rita	17/3/2025 20.31 WIB	Ibu sudah paham tentang manfaat injeksi vitamin K dan salep mata yang akan diberikan pada bayinya.	 Rita
9. Berikan bayi injeksi vitamin K.	17/3/2025 20.31 WIB	Memberikan bayi injeksi vitamin K secara IM di paha kiri bagian luar dengan dosis 1 mg.	 Rita	17/3/2025 20.32 WIB	Bayi telah disuntikkan vitamin K dosis 1 mg.	 Rita
10. Berikan salep mata.	17/3/2025 20.32 WIB	Memberikan salep mata menggunakan salep tetrasiklin 1% dan memberitahu ibu agar tidak membersihkan salep mata tersebut.	 Rita	17/3/2025 20.33 WIB	Salep mata sudah diberikan pada mata kanan dan kiri bayi.	 Rita
11. Beritahu ibu tentang manfaat HB-0.	17/3/2025 20.33 WIB	Memberitahu ibu tentang manfaat imunisasi HB-0 untuk mencegah infeksi Hepatitis B pada bayi.	 Rita	17/3/2025 20.35 WIB	Ibu sudah mengerti mengenai manfaat imunisasi HB-0.	 Rita
12. Berikan bayi imunisasi HB-0 setelah 2 jam bayi lahir.	17/3/2025 21.25 WIB	Memberikan bayi imunisasi HB-0 secara IM di paha kanan bagian luar dengan dosis 0,5 ml.	 Rita	17/3/2025 21.27 WIB	Bayi sudah diberikan imunisasi HB-0 setelah 2 jam.	 Rita
13. Beritahu ibu akan dilakukan pemeriksaan lanjutan ulang setelah 6 jam	17/3/2025 21.27 WIB	Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan pemeriksaan lanjutan pada pukul 01.25 WIB.	 Rita	17/3/2025 21.30 WIB	Ibu mengetahui jadwal pemeriksaan lanjutan pada bayinya yaitu pukul 01.25 WIB.	 Rita

B. Catatan Perkembangan I

Tanggal pengkajian : 18 Maret 2025

Pukul : 01.25 WIB

1. Data Subjektif

- a. Bayi sudah diberikan suntikan vitamin K dan HB0
- b. Ibu mengatakan sudah memberikan ASI pada bayinya serta bayi sudah menyusu sebanyak 4 kali dan tidak rewel.
- c. Ibu mengatakan bayi sudah BAK 2 kali dan BAB 1 kali.

2. Data Objektif

- a. Keadaan umum : Baik.
- b. Pemeriksaan tanda-tanda vital
 - Suhu : 36,9 °C.
 - Denyut jantung : Normal, 140x/menit.
 - Pernapasan : Normal, 45x/menit dan tidak ada tarikan dinding dada yang dalam.
- c. Pemeriksaan antropometri
 - Berat badan : 2.400 gram.
 - Panjang badan : 47 cm.
 - Lingkar kepala : 33 cm.
- d. Pemeriksaan fisik
 - 1) Kepala : Simetris, tidak ada caput succadeneum.
 - 2) Mata : Simetris kanan dan kiri, tidak ikterus, konjungtiva merah muda.
 - 3) Mulut : Bibir lembab, tidak ada stomatitis, tidak terdapat labioskizis.
 - 4) Leher : Tidak ada pembengkakan kelenjar tyroid.
 - 5) Dada : Simetris kanan dan kiri, tidak ada retraksi dinding dada.
 - 6) Abdomen : Tonus otot bayi baik, tali pusat masih basah dan dibungkus dengan kassa steril.
 - 7) Punggung : Simetris, tidak ada tonjolan pada tulang punggung.

- 8) Genetalia : Terdapat skrotum, tidak ada kelainan, anus (+).
- 9) Kulit : Warna kemerahan, turgor kulit elastis.
- 10) Ekstremitas
 - a) Atas : Pergerakan baik, jari tangan kanan dan kiri lengkap.
 - b) Bawah : Pergerakan aktif, jari kaki kanan dan kiri lengkap.
- e. Pemeriksaan reflek
 - 1) Reflek moro : Bayi terkejut saat pemeriksa membunyikan suara keras.
 - 2) Reflek rooting : Bayi menolehkan kepalanya ke sisi pipi yang disentuh.
 - 3) Reflek sucking : Bayi mampu menghisap dengan baik.
 - 4) Reflek grasping : Tangan bayi menggenggam saat tangan pemeriksa diletakkan di tangan bayi.
 - 5) Reflek babinsky : Bila meletakkan sesuatu pada telapak kaki bayi, jari-jari bayi membuka.

3. Analisis

By. Ny. T usia 6 jam dengan berat badan lahir rendah.

Diagnosa potensial : Hipotermia.

4. Penatalaksanaan

Tabel 5
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan I

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi	Paraf
1. Observasi keadaan bayi.	18/3/2025 01.25 WIB	Mengobservasi keadaan umum bayi tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik bayi normal, pemeriksaan antropometri normal namun berat badan bayi kurang.	 Rita	18/3/2025 01.30 WIB	Didapatkan hasil observasi bayi yaitu: Berat badan :2.400 gram Panjang badan : 47 cm Lingkar kepala : 33 cm Suhu : 36,9 °C Nadi :Normal, 140x/menit Pernapasan :Normal, 45x/menit dan tidak ada tarikan dinding dada yang dalam.	 Rita
2. Ajarkan teknik menyusui yang benar	18/3/2025 01.30 WIB	Mengajarkan pada ibu teknik menyusui yang benar dengan cara: a. Mengoleskan asi pada puting susu. b. Letakkan bayi pada satu lengan, kepala bayi berada dilipatan siku, perut ibu dan perut bayi menempel. c. Seluruh areola masuk ke dalam mulut bayi. d. Menyendawakan bayi ketika telah selesai menyusui.	 Rita	18/3/2025 01.32 WIB	Sudah diajarkan teknik menyusui yang benar pada ibu.	 Rita

3. Ajarkan ibu, suami dan keluarga tentang perawatan metode kanguru.	18/3/2025 01.32 WIB	Mengajarkan kepada ibu, suami dan keluarga tentang metode kanguru untuk mencegah hipotermia pada bayi, lakukan metode kanguru selama 60 menit untuk menjaga suhu tubuh bayi tetap stabil.	 Rita	18/3/2025 02.32 WIB	Sudah diajarkan perawatan metode kanguru dengan melibatkan keluarga.	 Rita
4. Anjurkan ibu untuk tetap memberikan bayi ASI tiap 2 jam sekali.	18/3/2025 02.32 WIB	Menganjurkan ibu untuk tetap memberikan bayi ASI tiap 2 jam sekali.	 Rita	18/3/2025 02.35 WIB	Bayi sudah diberikan ASI tiap 2 jam sekali.	 Rita
5. Tetap jaga kehangatan bayi.	18/3/2025 02.35 WIB	Tetap menjaga kehangatan bayi setelah selesai melakukan metode kanguru pada bayi dengan meletakkan bayi dibawah lampu sorot 60 watt dengan jarak 60 cm dan memakaikan pakaian hangat pada bayi.	 Rita	18/3/2025 02.36 WIB	Bayi sudah dilakukan metode kanguru dan dipakaikan pakaian yang hangat, serta bayi diletakkan dibawah lampu sorot selama 3,5 jam.	 Rita
6. Ajarkan ibu dan keluarga melakukan perawatan tali pusat.	18/3/2025 02.36 WIB	Mengajarkan ibu dan keluarga tentang perawatan tali pusat tanpa diberikan apapun kecuali kassa steril.	 Rita	18/3/2025 02.40 WIB	Ibu mengerti tentang perawatan tali pusat pada bayi.	 Rita
7. Beritahu ibu tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir.	18/3/2025 02.40 WIB	Memberitahu ibu tentang tanda bahaya bayi baru lahir seperti demam, terlihat kekuningan (ikterus), merintih dan bayi tidak mau menyusu segera datang ke fasilitas kesehatan terdekat bila terdapat tanda-tanda tersebut.	 Rita	18/3/2025 02.43 WIB	Ibu mengerti tentang tanda bahaya bayi baru lahir dan akan ke fasilitas kesehatan terdekat bila terdapat tanda-tanda tersebut.	 Rita
8. Atur jadwal kunjungan ulang pada bayi.	18/3/2025 02.43 WIB	Mengatur jadwal kunjungan ulang pada bayi pada tanggal 20 Maret 2025.	 Rita	18/3/2025 02.44 WIB	Bayi akan dilakukan pemeriksaan ulang dan ibu menyetujui.	 Rita

C. Catatan Perkembangan II

Tanggal pengkajian : 20 Maret 2025

Pukul : 10.00 WIB

1. Data Subjektif

- a. Ibu mengatakan bayinya sehat dan diberikan ASI 10 kali sehari.
- b. Ibu mengatakan bayi sudah BAK 5x dan BAB 1x.
- c. Ibu mengatakan bahwa ia tetap menjaga kehangatan bayinya dengan menggunakan perawatan metode kanguru selama 60 menit perhari.

2. Data Objektif

- a. Keadaan umum : Baik.
- b. Pemeriksaan tanda-tanda vital
 - Nadi : 140x/menit.
 - Pernapasan : 50x/menit.
 - Suhu : 36,7 °C.
- c. Pemeriksaan antropometri
 - Berat badan : 2450 gram.
 - Panjang badan : 47 cm.
 - Lingkar kepala : 33 cm.
- d. Pemeriksaan fisik
 - 1) Wajah tidak pucat, konjungtiva merah muda dan sklera berwarna putih.
 - 2) Bayi menghisap kuat pada saat menyusui.
 - 3) Tali pusat bersih tidak ada tanda-tanda infeksi.

3. Analisis

By. Ny. T usia 3 hari dengan berat badan lahir rendah.

Diagnosa potensial : Hipotermia.

4. Penatalaksanaan

Tabel 6

Lembar Implementasi Catatan Perkembangan II

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi	Paraf
1. Observasi keadaan bayi	20/3/2025 10.00 WIB	Mengobservasi keadaan bayi dengan melakukan pemeriksaan antropometri dan tanda-tanda vital bayi normal serta bayi mengalami peningkatan berat badan sebanyak 50 gram.	 Rita	20/3/2025 10.10 WIB	Didapatkan hasil pemeriksaan bayi bahwa berat badan bayi mengalami peningkatan Nadi : 140x/menit Pernapasan : 50x/menit Suhu : 36,7 °C Berat badan : 2.450 gr Panjang badan : 47 cm Lingkar kepala : 33 cm	 Rita
2. Evaluasi teknik perawatan metode kanguru ibu.	20/3/2025 10.15 WIB	Mengevaluasi teknik perawatan metode kanguru ibu apakah ibu sudah dapat melakukannya dengan benar.	 Rita	20/3/2025 10.20 WIB	Perawatan metode kanguru sudah dilakukan dengan benar oleh ibu	 Rita
3. Anjurkan ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayinya.	20/3/2025 10.20 WIB	Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayi dengan tetap melakukan perawatan metode kanguru, memakaikan pakaian hangat setelah selesai PMK dan menganjurkan ibu untuk menjemur bayi dibawah paparan sinar matahari selama 15-20 menit serta menjaga kehangatan bayi dengan		20/3/2025 10.25 WIB	Perawatan metode kanguru akan tetap dilakukan ibu untuk menjaga kehangatan bayinya dan bayi diletakkan di bawah lampu sorot pada malam hari.	

		meletakkan dibawah lampu sorot 60 watt ketinggian 60 cm	 Rita			 Rita
4. Anjurkan ibu untuk mengonsumsi sayuran hijau dan protein.	20/3/2025 10.30 WIB	Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi sayuran hijau dan protein untuk meningkatkan produksi ASI seperti bayam, daun katuk, daun kelor, tempe, tahu, dan telur.	 Rita	20/3/2025 10.35 WIB	Ibu mengonsumsi makanan-makanan yang dianjurkan agar produksi ASI meningkat.	 Rita
5. Anjurkan ibu untuk melanjutkan pemberian ASI secara eksklusif pada bayi.	20/3/2025 10.35 WIB	Menganjurkan kepada ibu untuk melanjutkan pemberian ASI secara eksklusif selama 6 bulan tanpa memberikan makanan atau minuman tambahan atau berikan ASI sesuai keinginan bayi agar nutrisi bayi dari ASI tetap terpenuhi.	 Rita	20/3/2025 10.38 WIB	Bayi masih diberikan ASI eksklusif oleh ibu sebanyak 10 kali.	 Rita
6. Lakukan kunjungan ulang pada tanggal 23 Maret 2025.	20/3/2025 10.38 WIB	Melakukan kunjungan ulang pada tanggal 23 Maret 2025 untuk memantau tanda-tanda vital bayi serta berat badan bayi.	 Rita	20/3/2025 10.40 WIB	Akan dilakukan pemeriksaan ulang pada bayi dan ibu menyetujuinya.	 Rita

D. Catatan Perkembangan III

Tanggal pengkajian : 23 Maret 2025

Pukul : 09.00 WIB

1. Data Subjektif

- a. Ibu mengatakan bayinya sehat dan masih diberikan ASI 12 kali sehari.
- b. Ibu mengatakan bayi BAK 6x sehari dan BAB 2x sehari.
- c. Ibu mengatakan bahwa ia tetap menjaga kehangatan bayinya dengan menggunakan perawatan metode kanguru selama 60 menit perhari.

2. Data Objektif

- a. Keadaan umum : Baik.
- b. Pemeriksaan tanda-tanda vital
 - Nadi : 135x/menit.
 - Pernapasan : 48x/menit.
 - Suhu : 36,6 °C.
- c. Pemeriksaan antropometri
 - Berat badan : 2450 gram.
 - Panjang badan : 47 cm.
 - Lingkar kepala : 33 cm.
- d. Pemeriksaan fisik
 - 1) Wajah tidak pucat, konjungtiva merah muda dan sklera berwarna putih.
 - 2) Bayi menghisap kuat pada saat menyusui.
 - 3) Tali pusat sudah lepas dan tidak ada tanda-tanda infeksi.

3. Analisis

By. Ny. T usia 7 hari dengan berat badan lahir rendah.

Diagnosa potensial : Hipotermia.

4. Penatalaksanaan

Tabel 7

Lembar Implementasi Catatan Perkembangan III

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi	Paraf
1. Observasi keadaan bayi	23/3/2025 09.00 WIB	Mengobservasi keadaan umum bayi yaitu hasil tanda-tanda vital bayi normal	 Rita	23/3/2025 09.10 WIB	Ibu mengetahui kondisi bayinya. Berat badan : 2.450 gram Panjang badan : 47cm Lingkar kepala : 33 cm Suhu : 36,6 °C	 Rita
2. Anjurkan ibu untuk tetap memberikan ASI tiap 2 jam sekali.	23/3/2025 09.10 WIB	Menganjurkan ibu untuk tetap memberikan bayi ASI tiap 2 jam sekali dan ketika bayi sudah tidur 2 jam menganjurkan ibu untuk membangunkan bayi agar diberikan ASI.	 Rita	23/3/2025 09.15 WIB	Bayi masih diberikan ASI eksklusif oleh ibu tiap 2 jam sekali sebanyak 12 kali.	 Rita
3. Pantau perawatan metode kanguru yang dilakukan ibu	23/3/2025 09.20 WIB	Memantau perawatan metode kanguru yang dilakukan ibu dirumah selama 60 menit, mengganti pakaian bayi ketika basah, rajin periksa popok bayi agar bayi tetap hangat serta letakkan bayi dibawah lampu sorot pada malam hari.	 Rita	23/3/2025 09.25 WIB	Perawatan metode kanguru telah dilakukan dengan baik selama 60 menit oleh ibu dan keluarga. Bayi sudah diletakkan dibawah lampu sorot pada malam hari.	 Rita
4. Anjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi sayuran hijau dan protein.	23/3/2025 09.25 WIB	Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi sayuran hijau dan protein untuk meningkatkan produksi ASI seperti bayam, daun kelor, tahu, tempe, dan telur.	 Rita	23/3/2025 09.30 WIB	Ibu mengonsumsi sayuran hijau dan protein untuk meningkatkan produksi ASI serta kualitas ASI.	 Rita
5. Jadwalkan pemeriksaan ulang pada bayi	23/3/2025 09.30 WIB	Menjadwalkan terkait pemeriksaan ulang pada bayi yang akan dilakukan pada tanggal 26 Maret 2025.	 Rita	23/3/2025 09.35 WIB	Pemeriksaan ulang bayi akan dilakukan kembali pada tanggal 26 Maret 2025.	 Rita

E. Catatan Perkembangan IV

Tanggal pengkajian : 26 Maret 2025

Pukul : 08.00 WIB

1. Data subjektif

- a. Ibu mengatakan bayinya dalam keadaan baik dan sehat serta ibu selalu rutin melakukan asuhan yang diajarkan.
- b. Ibu rutin memberikan ASI sebanyak 12 kali sehari.
- c. Ibu mengatakan bayi BAK 8x dan BAB 2x.
- d. Ibu mengatakan berat badan bayi terlihat bertambah.

2. Data objektif

- a. Keadaan umum : Baik.
- b. Pemeriksaan tanda-tanda vital
 - Suhu : 36,6 °C.
 - RR : 40x/menit.
 - Denyut jantung : 138x/menit.
- c. Pemeriksaan antropometri
 - Berat badan : 2550 gram.
 - Panjang badan : 47 cm.
 - Lingkar kepala : 33 cm.

3. Analisis

By. Ny. T usia 9 hari normal.

4. Penatalaksanaan

Tabel 8
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan IV

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi	Paraf
1. Jelaskan hasil pemeriksaan bayi kepada ibu.	26/3/2025 08.00 WIB	Menjelaskan hasil pemeriksaan bayi kepada ibu yaitu tanda-tanda vital bayi normal dan bayi mengalami peningkatan berat badan.	 Rita	26/3/2025 08.05 WIB	Hasil pemeriksaan bayi: Suhu : 36,6 °C. RR : 40x/menit. Denyut jantung : 138x/menit. Berat badan : 2550 gram.	 Rita
2. Beri pujian pada ibu.	26/3/2025 08.05 WIB	Memberikan pujian pada ibu karena telah berhasil meningkatkan berat badan bayi.	 Rita	26/3/2025 08.07 WIB	Bayi mengalami kenaikan berat badan dan membuat ibu merasa senang.	 Rita
3. Evaluasi perawatan metode kanguru yang dilakukan ibu dan menjaga bayi tetap hangat.	26/3/2025 08.07 WIB	Mengevaluasi perawatan metode kanguru dan menjaga kehangatan bayi dengan memakaikan pakaian yang hangat serta tidak meletakkan bayi dekat jendela yang terbuka.	 Rita	26/3/2025 08.10 WIB	Bayi telah dilakukan perawatan metode kanguru dan bayi dalam keadaan hangat dengan memakai pakaian hangat, topi dan tidak meletakkan dijendela terbuka	 Rita
4. Beri KIE kepada ibu tentang kebutuhan nutrisi bayi.	26/3/2025 08.10 WIB	Memberikan KIE pada ibu tentang kebutuhan nutrisi bayi kepada ibu, usahakan bayi tetap diberikan ASI hingga 6 bulan atau sampai usia 2 tahun agar nutrisi bayi dari ASI tetap terpenuhi. Saat bayi berusia 6 bulan bayi sudah boleh diberikan makanan tambahan (MPASI) agar memperoleh asupan nutrisi yang sesuai dan baik untuk masa pertumbuhan dan perkembangannya.	 Rita	26/3/2025 08.20 WIB	Bayi akan diberikan ASI yang cukup oleh ibu dan ibu akan memberikan MPASI saat bayi berusia 6 bulan.	 Rita

5. Anjurkan ibu untuk rutin memeriksa kesehatan bayinya di posyandu.	26/3/2025 08.20 WIB	Menganjurkan ibu untuk rutin mengikuti kegiatan posyandu untuk memantau kesehatan bayinya	 Rita	26/3/2025 08.25 WIB	Ibu akan rutin memeriksakan bayinya ke posyandu.	 Rita
--	------------------------	---	---	------------------------	--	---